

**Pengaruh Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Renang di SMAN 2 Purwakarta**

**Diki Herwanto<sup>1</sup>, Abduloh<sup>2</sup>, Rolly Afrinaldi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: dikiherwanto@gmail.com

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 6 Desember 2021

Direvisi: 17 Desember 2021

Dipublikasikan: Desember 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5803420

---

**Abstract:**

*This study aims to reveal data information about the effect of interest in class X students on learning to swim at SMAN 2 Purwakarta. This study uses a quantitative approach because the data in this study are centered on numbers and data management uses descriptive statistical analysis to arrive at the conclusions of the research results. The results showed that the interest of class X students of SMAN 2 Purwakarta in learning swimming was measured by a questionnaire totaling 26 items and the respondents who were examined were 100 students of class X MIPA.*

**Keywords:** *interest, learning, swimming, students*

---

**PENDAHULUAN**

Secara etimologis kurikulum berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *curir* yang berarti pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus di lewati pelari dari garis awal hingga akhir. Dapat dimaknai jarak yang harus dilewati disini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran harus di tempuh siswa dengan tujuan akhirnya adalah ijazah.

Dalam Bahasa Arab kurikulum sendiri di sebut *manhaj*, yaitu jalan terang yang dilalui oleh manusia, sedangkan kurikulum Pendidikan dalam kamus *tarbiyan* merupakan suatu alat perencanaan dan media yang dijadikan patokan oleh suatu Lembaga Pendidikan untuk mewujudkan cita-cita dari Pendidikan tersebut

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Aritianto & Hartoto, 2015:356). Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia untuk membangun watak dan karakter, pendidikan dapat di laksanakan dalam proses pembelajaran di sekolah, proses pembelajaran di laksanakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan (Putra, 2018:2) Seperti dalam proses belajar dikemukakan bahwa siswa yang mulanya tidak tahu akan menjadi tahu, dari awalnya yang tidak bisa menjadi bisa, dengan begitu akan tercipta dalam suatu pendidikan (Sofiarini, 2016:69).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berperan penting kepada mempersiapkan sumberdaya manusia yang bermutu sehingga kualitas pendidikan bisa dipandang dari segi prestasi yang diperoleh dan perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat. Semua masyarakat Indonesia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan tanpa melihat ras, suku, dan adat istiadat. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan penyamaan kualitas pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai, serta pendidikan yang berkompeten di bidangnya.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dimana seseorang memegang peranan sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui suatu kegiatan jasmani yang intensif untuk tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani (Hendra, 2017:2). Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan lainnya. Melalui pendidikan jasmani aspek-aspek yang ada pada diri siswa dikembangkan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Satria, 2017:2). Pendidikan jasmani suatu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Wibowo & Gani, 2018:46). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan pendorong perkembangan keterampilan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guna pembentukan karakter dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa materi pembelajaran salah satunya adalah materi pembelajaran aktivitas akuatik atau

pembelajaran renang. Cara pengajaran dan pembelajaran yang baik adalah hal yang penting dalam sebuah Pendidikan. Oleh sebab itu seorang guru atau pendidik perlu lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan sebuah situasi dalam pembelajaran yang efektif apa lagi di masa pandemi seperti ini.

Pembelajaran yang efektif dapat berlangsung apabila membawa kesenangan dan rasa puas bagi siswa maupun guru itu sendiri. Guru akan sangat merasa Bahagia jika siswa nya dapat mengikuti proses pembelajaran secara serius dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini bisa tercapai apabila guru memiliki kemampuan dan juga keterampilan dalam mengelola suatu proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih menyenangkan dan siswa pun menjadi tertarik.

Minat merupakan masalah penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Salah satu pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Slameto 2010: 180)

Itu bertanda bahwa timbulnya rasa minat terhadap suatu hal atau objek ditandai dengan adanya rasa suka, tertatik dan senang. Bisa juga diartikan orang yang berminat terhadap suatu hal maka orang tersebut akan merasakan senang atau tertarik pada objek yang diminati.

Pembelajaran renang itu sendiri merupakan salah satu olahraga sebagai sarana rekreasi dan hiburan bagi siswa, dimana sering kita temukan bawah siswa mengalami kejenuhan pada saat pembelajaran disekolah sehingga diperlukannya kegiatan rekreasi tersebut. Reaksi berarti kesukaan atau suatu kegemaran yang dapat digunakan untuk mengisi waktu luang, baik secara individu maupun secara kelompok, tanpa adanya paksaan yang melibatkan unsur fisik,

psikis, emosional dan sosial untuk berjuan memulihkan suatu keadaan yang diakibatkan rutinitas yang sering dilakukan. Dalam implementasinya terdiri dari unsur bermain, yang mengacu pada pengertian bebas, bahagia dan ekspresi alami dari setiap manusia. (Murni, 2000: 2)

SMAN 2 Purwakarta sendiri memang tidak mempunyai fasilitas kolam renang sendiri, akan tetapi di dekat sekolah tersebut terdapat area kolam renang umum yang jaraknya tidak terlalu jauh hanya berjarak sekitar 700 meter dari sekolah tersebut, sehingga proses pembelajaran renang dapat dilaksanakan. Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan jasmanai di SMAN 2 Purwakarta yaitu bapak Tomy Gunawan M.Pd didapatkan informasi bahwa pembelajaran renang sulit dilakukan menurut guru Pendidikan jasmani disana ada beberapa faktor yang membuat pembelajaran renang sulit dilakukan yaitu : pembelajaran saat ini terdampak oleh adanya pandemi, kemampuan guru dalam mengelola kemampuan kelas yang kurang disebabkan guru kurang ahli dalam olahraga renang. Dan guru Pendidikan jasmani berpendapat bahwa minat muncul karena adanya rasa senang, rasa mau, rasa ingin tau dan rasa ingin mencoba sedangkan pada saat pandemi ini guru kesulitan untuk menimbulkan minat suka siswa terhadap suatu pembelajaran atau kegiatan. Selain itu ada Sebagian siswa yang beralasan takut tenggelaman, takut menjadi hitam akibat kepanasan, dan takut hidungnya kemasukan air.

Ketakutan berlebih terhadap air menjadi pemicu ketakutan dalam melakukan aktivitas akuatik termasuk renang (Susanto, 2014 : 89) Dan menurut pengamatan peneliti pada pembelajaran renang ada siswa yang terlihat tidak bersemangat melakukan Gerakan dasar renang ataupun terlihat takut saat aktivitas di air. Padahal minat ialah suatu landasan yang paling meyakinkan demi sebuah keberhasilan suatu proses belajar, apabila seseorang berminat terhadap suatu obyek, maka

mereka akan berusaha lebih keras untuk mencapainya dibandingkan dengan seorang yang kurang berminat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data pada penelitian ini berpusat pada angka-angka dan pengelolaan data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk dapat sampai pada kesimpulan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Arikunto 2013)

Peneliti menganalisis data dan menyebarkan angket. Kemudian skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 2 Purwakarta kelas X pada pembelajaran renang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu agar mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut. (Sugiyono 2016:1)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey (Sugiyono 2014: 7) mendefinisikan penelitian survey sebagai berikut :

“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.” Metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagiannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei dikarenakan peneliti menggunakan pengumpulan data berupa angket kuisioner.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang dilaksanakan di SMAN 2 Purwakarta dapat dideskripsikan data minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang sebagai berikut :

rendah	$X < 70$
sedang	$70 \leq X < 82$
tinggi	$82 \leq X$

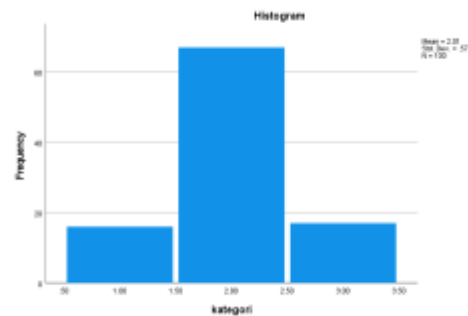
#### Statistics

kategori		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.01
Median		2.00
Mode		2.00
Std. Deviation		.58
Range		2.00
Minimum		1.00
Maximum		3.00
Sum		201

Hasil penelitian minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diisi. Minat siswa kelas kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang diukur dengan angket yang berjumlah 26 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut :

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	16.0	16.0	16.0
	Sedang	67	67.0	67.0	83.0
	Tinggi	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 16 siswa (16.0%) mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran renang, sebanyak 67 siswa ( 67.0 % ) masuk dalam kategori sedang, dan 17 siswa ( 17.0 % ) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta dalam mengikuti pembelajaran renang adalah pada tahap sedang. Histogram minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang adalah sebagai berikut:



Faktor - faktor yang menyusun minat siswa kelas di SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Minat siswa di SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang dari faktor intern didistribusi frekuensi berdasar pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

##### Faktor internal

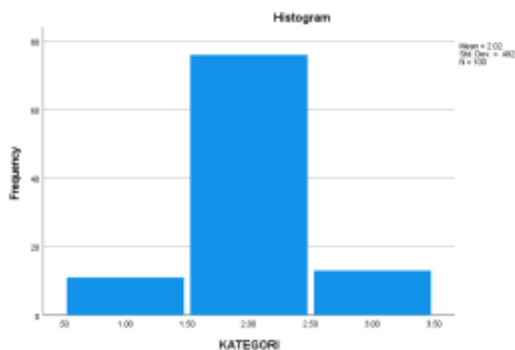
#### Statistics

KATEGORI		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.02
Median		2.00
Mode		2.00
Std. Deviation		.49
Range		2.00
Minimum		1.00
Maximum		3.00
Sum		202

Hasil data dari faktor internal siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diisi. Faktor internal siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang diukur dengan angket yang berjumlah 13 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

KATEGORI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	11	11.0	11.0	11.0
2.00	76	76.0	76.0	87.0
3.00	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 11 siswa (11.0 %) mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran renang, sebanyak 76 siswa (76.0 %) masuk dalam kategori sedang, dan 13 siswa ( 13.0 % ) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta dalam mengikuti pembelajaran renang adalah pada tahap sedang/cukup. Histogram minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang adalah sebagai berikut :



## 2. Faktor Ekstern

Minat di SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang dari faktor ekstern didistribusi frekuensi berdasar

pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

## Faktor Eksternal

### Statistics

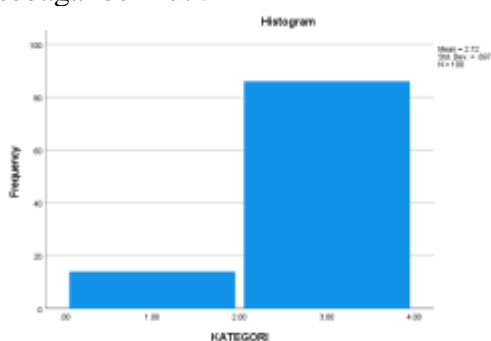
KATEGORI		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.72
Median		3.00
Mode		3.00
Std. Deviation		.70
Range		2.00
Minimum		1.00
Maximum		3.00
Sum		272

Hasil data dari faktor internal siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diisi. Faktor internal siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang diukur dengan angket yang berjumlah 13 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

KATEGORI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	14	14.0	14.0	14.0
3.00	86	86.0	86.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 14 siswa (14.0 %) mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran renang, sebanyak 86 siswa ( 86.0 % ) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta dalam mengikuti pembelajaran renang adalah pada tahap tinggi. Histogram minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta

terhadap pembelajaran renang adalah sebagai berikut :



## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian memperlihatkan bahwa minat di SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang berada pada kategori cukup, presentase pada kategori cukup tersebut mencapai 50%, Faktor faktor yang mendukung kesimpulan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Faktor Internal

Dalam faktor internal ini ada beberapa poin yang mempengaruhi minat siswa di SMAN 2 Purwakarta yaitu : cita-cita, perasaan, dan perhatian. Dan faktor internal yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor cita-cita. faktor cita-cita ini sendiri memiliki presentase angka sebesar 85% yang berarti cita-cita memiliki peranan besar dalam minat belajar siswa di SMAN 2 Purwakarta hal ini juga berkaitan atau berhubungan erat dengan teori yang dikemukakan oleh Siti Rahayu Hadinoto (1998: 118) tentang faktor yang mempengaruhi suatu minat dalam hal ini minat yang berhubungan dengan diri sendiri atau yang bersifat internal

Selanjutnya Dengan memberikan pemahaman teori yang baik serta menjelaskan manfaat renang dengan baik maka siswa akan termotivasi dalam pembelajaran renang dan akan sungguh-sungguh dalam melakukannya Minat dari faktor internal terlihat dari siswa yang tertarik dalam perhatian dengan materi pembelajaran renang, siswa yang tertarik selanjutnya akan memiliki rasa perhatian yang lebih berkaitan dengan pembelajaran renang, dan selanjutnya siswa yang tertarik dan memiliki perhatian lebih akan terlibat

langsung dalam pembelajaran renang dengan rasa senang dan dapat mengikuti pembelajaran renang dengan baik.

### 2. Faktor Eksternal

Dalam faktor eksternal ini ada beberapa poin yang mempengaruhi minat siswa di SMAN 2 Purwakarta yaitu : lingkungan, fasilitas olahraga, media, dan penghargaan. Dan faktor eksternal yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor fasilitas olahraga. faktor fasilitas olahraga ini sendiri memiliki presentase angka sebesar 75% yang berarti fasilitas olahraga memiliki peranan besar dalam minat belajar siswa di SMAN 2 Purwakarta. hal ini juga berkaitan atau berhubungan erat dengan teori yang dikemukakan oleh Siti Rahayu Hadinoto (1998: 118) tentang faktor yang mempengaruhi suatu minat dalam hal ini minat yang berhubungan dengan lingkungan sekitar baik dari lingkungan keluarga, pertemanan, sekolah, dan masyarakat atau yang bersifat eksternal

Faktor eksternal ini sangat penting saat pembelajaran renang berlangsung seperti keluarga, teman, sekolah dan masyarakat. Dukungan dari faktor sekolah tampak dari menyediakan fasilitas olahraga seperti sarana dan prasarannya yang mendukung pembelajaran renang, seperti kolam renang yang berjarak tidak terlalu jauh, kacamata renang dan pelampung. Dukungan dari faktor keluarga bisa dilihat dari orang tua memberikan ijin anaknya untuk bisa mengikuti pembelajaran renang dan mendukung anaknya berlatih diluar jam pelajaran yang ada disekolah. Adapun dukungan dari aspek teman dan guru, guru memberikan penghargaan kepada siswanya yang aktif dalam pembelajaran renang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan pembahasan yang dilakukan pada tanggal 14 oktober 2021 di SMAN 2 Purwakarta tentang “Pengaruh Minat Kelas X Terhadap Pembelajaran Renang Di SMAN 2 Purwakarta” dapat disimpulkan

sebagai berikut : Minat siswa kelas kelas X SMAN 2 Purwakarta terhadap pembelajaran renang diukur dengan angket yang berjumlah 26 butir dan responden yang di teliti sebanyak 100 siswa kelas X MIPA.

Pengaruh minat terhadap pembelajaran renang yang di dapat dari siswa kelas X sebanyak 16 siswa (16.0%) mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran renang, sebanyak 67 siswa (67.0 % ) masuk dalam kategori sedang, dan 17 siswa ( 17.0 % ) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuesni yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa kelas X SMAN 2 Purwakarta dalam mengikuti pembelajaran renang adalah pada tahap sedang. Berdasarkan hasil data disimpulkan bahwa pengaruh minat siswa kelas X terhadap pembelajaran renang di SMAN 2 Purwakarta termasuk dalam kategori sedang.

#### **Saran**

1. Untuk sekolah agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK mulai dari materi, model, dan metode pembelajaran agar siswa bisa lebih aktif dan mudah mengerti dalam pembelajaran renang.
2. Untuk guru SMAN 2 Purwakarta sangat diharapkan untuk bisa mempersiapkan cara pembelajaran renang dengan baik dan menarik bagi siswa apa lagi di masa pandemi seperti ini.
3. Untuk siswa diharapkan untuk selalu bisa mengikuti pembelajaran renang dengan baik dan aktif yang sudah di tetapkan oleh guru dan sekolah.
4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu. 2003. "Psikologi Umum, Cet. III." *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.

Arikunto. 2013. "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Pada Kelas X SMA N 1 Imogiri Tahun Ajaran 2017/2018." *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2).

Gustiawati, Resty. 2015. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Bandung: Multi Kreasindo*.

Gustiawati, Resty, Fahrudin Fahrudin, Febi Kurniawan, and Eka Purnama Indah. 2019. "Pengembangan Pendekatan Evaluasi the Most Significant Change Technique Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 18(2): 125–29.

Irawan, Prasetya, and Wardhani Suciati. 1997. "Teori Belajar, Motivasi, Dan Keterampilan Mengajar." *Jakarta: Depdikbud*.

Murni, Muhammad. 2000. "Renang." *Jakarta: Depdikbud*.

Prastyo, Gery Mega, Febi Kurniawan, and Citra Resita. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda." *Jurnal Literasi Olahraga* 1(1): 60–65.

Rahman, Shaleh Abdul, and Muhibb Abdul Wahab. 2004. "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam." *Jakarta: prenatal media*.

Saleh, Agung Purwandono. 2008. "Olahraga Renang."

Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Survey." *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian." *Penelitian*.

Susanto, Ermawan. 2014. "Pembelajaran Akuatik Prasekolah: Mengenalkan Olahraga Air Sejak Dini."

Syah, Muhibbin, M Ed, and Psikology Belajar. 2003. "Jakarta: PT." *Raja Grafindo Persada*.

Uno, Hamzah B. 2007. "Teori Motivasi \& Pengukurannya."